



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA PADA MASA PANDEMI DI MAN 3 MEDAN

T. Darmansah¹Syarwan Hafidz Surbakti²

UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia^{1,2}

darmansah@uinsu.ac.id¹

Abstract

The Covid-19 virus has not only had a critical effect on the world of health, but also had a critical effect on the world of education. To prevent the Covid-19 outbreak, the government emphasizes staying at home and limiting all activities that endanger the community. Like keeping a distance, wearing a mask and so on. With the aim for the good health of the Indonesian people. But of course this epidemic has an impact on the world of education. However, this is where the principal's big role is in overcoming the problems that occurred when this epidemic emerged. The purposes of this study were to: 1. To determine the influence of the leadership of the Madrasah head during the pandemic at MAN 3 Medan, 2. To find out the learning system carried out by the Madrasah Head at MAN 3 Medan, 3. To find out how online learning works at MAN 3 Medan. The method used in this study is a quantitative research method by means of interviews and field observations. In this study, researchers used this method to facilitate the research process. In this study of the influence of the principal's leadership, it can be concluded that the principal plays an important role in handling learning during the Covid 19 pandemic in maintaining school accreditation and the quality of learning that occurs, especially in Man 3 Medan. The principal must also be able to optimize learning even though it is not face-to-face as usual, using performance that can really make students understand the material even though they are online..

Keywords: *Principal Leadership, Improving the Quality of Student Learning*

(*) Corresponding Author: T. Darmansah, darmansah@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi oleh sekolah dan memberikan perhatian lebih berupa motivasi baik itu kepada lingkungan sekolah ataupun kepada seluruh anggota sekolah terutama yang berhubungan dengan para guru. Pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah, harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi untuk tetap dapat menghasilkan lulusan yang bermutu. Seluruh pendidikan harus mampu menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang dimana kapasitasnya menembus tembok ruang kelas, batas sekolah, dan bahkan negara. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk lembaga pendidikan di madrasah.

Dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 maka pemerintah membuat peraturan untuk para peserta didik harus melakukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Untuk memenuhi hak peserta didik selama daring ini maka sekolah diberikan kebebasan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk siswa dalam sarana dalam jaringan (Daring). Bukan hanya itu, para guru juga wajib memberikan pelajaran yang lebih untuk siswanya agar siswa tetap merasa nyaman dan juga produktif dalam mengasah soft skills.

Beberapa keterbatasan dengan metode daring pun sering terjadi dikarenakan tidak semua pihak siap dengan perubahan sistem pembelajaran Online ini. Beberapa keterbatasan metode Daring memaksa untuk penggunaan pembelajaran secara Online dengan memanfaatkan digitalisasi seperti Zomm, goggle meet, whatsapp dan juga media lainnya. Namun sebenarnya pemanfaatan digitalisasi ini tidak ada masalah, yang menjadi masalah yaitu tidak semua pihak siap dengan sistem pembelajaran Daring. Ada beberapa keterbatasan jika belajar sistem Daring seperti kurangnya penguasaan teknologi informasi antara guru dan juga siswanya, sarana yang kurang memadai, mahalnyaperangkat pendukung teknologi. Karena banyak daerah di Indonesia yang siswanya pun masih dalam kondisi ekonomi menghawatirkan, sehingga kesejahteraan guru dan siswa serba terbatas dalam menikmati sarana prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19.

Bukan hanya itu, akses internet yang juga terbatas, sebab pembelajaran Daring sangat membutuhkan jaringan internet sementara internet tersebut belum merata di pelosok negeri. Sebab tidak semua tempat punya jaringan internet, ada yang super payah sekali jaringan sehingga dapat membuat kendala dalam pembelajaran Online seperti ini.

Peran signifikan Kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk tetap menjalankan kepemimpinan dengan baik ditengah situasi virus Covid-19. Kepala sekolah dituntut untuk mengelola situasi darurat agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah juga menduduki peran penting dan memikul tanggung jawab yang besar terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga disekolahnya.

Rasa nyaman dan aman inilah yang harus dirasakan baik guru, siswa dan juga orang tua. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap peningkatan kualitas Pembelajaran siswa di masa pandemi di MAN 3 Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu fenomena yang khusus untuk kemudian dianalisis guna mendapatkan keuinikan fenomena tersebut. Penelitian kuantitatif memfokuskan kajian pada faktor-faktor khusus atau tertentu yang mempengaruhi terjadinya gejala sosial, tidak membahas semua faktor secara umum, (Martono:2014).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subbjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugoyono:2013). Menurut S. Margono, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Hal yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari Kepala sekolah dan Guru. Adapun jumlah populasi yang diteliti berjumlah 60 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan proses pembelajaran tahun ajaran 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel kepemimpinan Kepala Sekolah diperoleh dari angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian, variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 71, *mean* sebesar 90.53 dan standar deviasi sebesar 8.199.

Berdasarkan data statistik yang tercantum pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata sebesar 90.53 setelah di rata-ratakan dengan butir angket yang valid sebesar 20 butir, sehingga diketahui nilai rata-rata angket $90.53 : 20 = 4,52$. Selanjutnya, nilai *median* sebesar 93.00 dan *modus* sebesar 100. Setelah di rata-ratakan dengan butir angket valid sejumlah 20 butir diketahui nilai median titik tengah $93.00 : 20 = 4,65$ dan *modus* nilai angket $100 : 20 = 5$. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Medan berdasarkan data sebaran butir angket yang di berikan ialah tergolong di atas rata- rata dengan bukti nilai *modus* 100. Dari hasil analisis berdasarkan nilai *mean* (rata- rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang sering muncul), dan *varians* di atas dapat diketahui jawaban-jawaban responden dari instrumen yang telah diberikan mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi karisma, kepekaan individu, stimulus intelektual, member inspirasi di MAN 3 Medan berkisar pada jawaban Setuju, dan Sangat Setuju.

Data variabel Peningkatan kualitas pemebelajaran siswa diperoleh dari angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian, variabel kinerja guru memiliki skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 65, *mean* sebesar 88.73 dan standar deviasi sebesar 9.150.

Berdasarkan data statistik yang tercantum pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata sebesar 88.73 setelah di rata-ratakan dengan butir angket yang valid sebesar 20 butir, sehingga diketahui nilai rata-rata angket $88.73 : 20 = 4,406$. Selanjutnya, nilai *median* sebesar 87.00 dan *modus* sebesar 100. Setelah di rata-ratakan dengan butir angket valid sejumlah 20 butir diketahui nilai median titik tengah $87.00 : 20 = 4,35$ dan *modus* nilai angket $100 : 20 = 5$. Hal ini kinerja guru di MAN 3 Medan berdasarkan data sebaran butir angket yang di berikan ialah tergolong di atas rata- rata dengan bukti nilai *modus*. Dari hasil analisis berdasarkan nilai *mean* (rata- rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang sering muncul), dan *varians* di atas dapat diketahui jawaban-jawaban responden dari instrumen yang telah diberikan mengenai peningkatan kualitas

pembelajaran siswa yang meliputi karisma, kepekaan individu, stimulus intelektual, member inspirasi di MAN 3 Medan berkisar pada jawaban Ragu-Ragu, dan Setuju.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 Medan dalam keterangan dengan frekuensi 30 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebahagian besar guru di MAN 3 Medan berpendapat bahwa , kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Kepala sekolah sudah menajalankan fungsinya dengan baik sebagai seorang leader yang memiliki jiwa kepemimpinan sebagai manajer, motivator, educator, fasilitator, administrator, dan supervisor. Menurut (Syahputra, dkk: 2020) Teachers are resources that determine the success of national education development, the success of the education process depends on the role of teachers.

Dari hasil penelitian dapat ditarik garis kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 783 dengan nilai signifikansi sebesar 440 dan nilai R Square 0,619 dan nilai Sig F. Change sebesar 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai Sig F. Change $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika kepemimpinan kepala sekolah rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh supardi bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa salah satunya adalah faktor kepemimpinan yang dilakukan dan diberikan oleh kepala sekolah kepada guru. Sejalan dengan teori tersebut wahjusomijo menyatakan dengan kemampuan kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik dengan cara menyakinkan dan membujuk agar para guru, staf dan para siswa percaya bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, sehingga dengan demikian kepala sekolah berhasil menggerakkan para guru, staf dan para siswa untuk mencapai tujuan sekolah bersama.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan sesuatu yang baru bentuk dan prosedur, serta merancang dan mengatur perbuatan dengan melakukannya dalam semangat kerja bagi anggota organisasi dalam mencapai tujuan, (Syahputra dan Sudirman : 2021). Kepemimpinann yang dilakukan kepala sekolah dengan kemampuan individunya untuk menggunakan kekuasaannya melakukan proses mempengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang dilakukan guru untuk memberikan kontribusi dalam pemcapaian tujuan sekolah, juga kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui peningkatan kinerja guru, hasil belajar dan kepuasan kerja guru. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian Suryani Dewi dalam penelitiannya diperoleh hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa analisis data dari kelima hipotesis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, (2) terdapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja

guru, (3) terdapat pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (4) terdapat pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru, (5) terdapat pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, iklim organisasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru secara bersama sama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian membuktikan : (1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kinerja guru (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran siswa (3) terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kualitas pembelajaran siswa (4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya organisasi secara bersama sama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kinerja guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara efektif dan efisien di masa pandemi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Medan sangat baik, karena kepala sekolah disiplin dalam menerapkan program kerjanya, bertanggungjawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, memberikan keleluasaan kesetiap guru dalam mengembangkan ide-idenya maupun dalam berpendapat, serta dapat membangun komunikasi terhadap guru-guru dan warga sekolah dengan sangat baik. Kinerja guru di MAN 3 Medan baik, terlihat dari pelaksanaan tugas pembelajaran yang dilakukan dengan tanggung jawab, menjalankan proses pembelajaran daring dengan baik, melakukan komunikasi yang baik antara sesama guru, kepala sekolah maupun dengan para siswa, dan juga ditambah penghargaan yang didapat oleh beberapa guru dalam kegiatan ksm Sumatera untuk kegiatan lomba menulis karya ilmiah yang dimenangkan oleh guru MAN 3 Medan. Antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan variabel peningkatan kualitas pembelajaran siswa (Y) terdapat korelasi sebesar 0,787 dan nilai sig = 0,000. Yang dapat diartikan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori yang kuat dan signifikan di MAN 3 Medan. Hal tersebut dapat ditandai dengan juga dengan nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 783 sedangkan nilai $t_{tabel} = 6,741$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka penelitian ini saling memberikan kecenderungan ataupun dikatakan signifikan. Hasil R Square 0,619 artinya besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian baik buruknya kualitas pembelajaran yang dihasilkan oleh guru dapat ditentukan oleh baik buruknya pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah yang terjadi didalam lingkungan sekolah. Semakin baik kepemimpinan yang diberikan kepala sekolah maka semakin baik pula peningkatan kualitas pembelajaran siswa yang dihasilkan guru, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono Nanang. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- MargonoS. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Marno. (2007). *Islam by Manajement and Leadership*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Martoyo Susilo. (2000). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Munir Abdullah . (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Moehariono. (2012).*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Moleong J Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Priansa Juni Donni dan Somad Rismi. (2014). *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Pasaribu, Mansyur Hidayat dan Syahputra, Muhammad Rizki, (2021). Design Education Management Development Model in Madrasah, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 3.
- Sugiono. (2013).*Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Syahputra, Muhammad Rizki, dkk. (2020). Needs Analysis of Junior High School Teachers at Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang, Proceedings of the the 3rd Annual Conference of Engineering and Implementation on Vocational Education, ACEIVE 2019.
- Syahputra, Muhammad Rizki dan Sudirman, (2021). Madrasah Head Leadership Strategy in Improving The Quality of Online Learning During the Coronavirus Disease Pandemic (Covid-19) In Mts Negeri 2 Langkat Regency, *Jurnal EDUTEK : Journal of Education And Technology*, Vol. 4 No. 3.
- Yunus, Muhammad, dkk, (2021).Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Se-Sub Rayon 50 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 2.